

DAFTAR PUSTAKA

- Andiny, F., & Safuridar, A. (2019). *Peran dan Tantangan dalam Pemanfaatan Ekosistem Mangrove di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Lingkungan Hidup.
- Anggalo R. 2015. Valuasi Ekonomi Hutan Adat Bukit Selabu Desa Baru Kibul Kecamatan Tabir Barat KAbupaten Merangin. *Skripsi*. Jurusan Kehutanan. Fakultas Kehutanan. Universitas Jambi. Jambi.
- Anggara Putera, F. H., & Sallata, A. E. (2015). Valuasi ekonomi sumberdaya di Teluk Palu, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 5(2), 83–87.
- Arief. (2007). Hutan Mangrove, Fungsi dan Manfaatnya, Kanisius, Yogyakarta.
- Ariska, D. & Prayitno, S. (2019). Pola Pendapatan Nelayan di Kecamatan Tuminting Kota Manado . *Jurnal Manajemen Mirai*, 7(3), 1-12.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, 6(2), 166–171.
- Ayunny, P. (2023). Valuasi Total Ekonomi Hutan Mangrove di Pesisir Selatan Kota Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Lingkungan Hutan Tropis*, 2(2), 239–244.
- BPS Tanjung Jabung Timur. (2022). Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik.
- Banjar Nahor, I., Yoza, D., & Oktorini, Y. (2015). Kontribusi Konservasi Mangrove terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Kelompok Pengelola (KPM) Desa Teluk Pambang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau . *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* , 13(2), 123-134.
- Campbell, H. F., & Brown, R. P. C. (2003). *Benefit-Cost Analysis: Financial and Economic Appraisal Using Spreadsheets*. Cambridge University Press.
- Dinda, N., Suadi, S., & Sahubawa, L. (2018). Rehabilitasi Ekosistem Mangrove Melalui Proyek Berbasis Masyarakat dan Arus Nilai Ekonomi: Studi Kasus di Desa Lubuk Kertang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 20(2), 71–78
- Faisal, M., Pribadi, R., & Suyadi. (2023). Faktor Spasial, Ekologi, dan Sosial Ekonomi untuk Penilaian Kondisi Ekosistem Mangrove: Studi Kasus di Segara Anakan. *Buletin Oseanografi Marina*, 12(2), 164–178.
- Fauzi, H. (2018). *Valuasi Ekonomi Sumberdaya Hutan Mangrove Pangkal Babu Dusun Bahagia Desa Tungkal I*. Skripsi, Universitas Jambi.
- Fitriani, L., Suryani, R., & Ramdani, A. (2021). Analisis Kerusakan Hutan Mangrove di Pesisir Timur Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(2), 123–130.
- Giri, C., Ochieng, E., Tieszen, L. L., & Zhu, Z. (2011). Status and Distribution of Mangrove Forests of the World Using Earth Observation Satellite Data. *Global Ecology and Biogeography*, 20(1), 154-159.
- Handayani, H., Roslinda, E., & Anwari, M. S. (2023). Economic Value of Mangrove Forest Ecosystem in Unit XXXIII Kubu Raya Forest Management Unit. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 17(1), 106–117.
- Hariyani, D. (2018). Studi Jenis-Jenis Udang Hasil Tangkapan Nelayan Di Keluharahan Nipah Panjang I Kabupaten TanjungJabung Timur Jambi. *Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi*, 1–10.

- Hutabarat, Adi. F. (2023). *Kontribusi Pemanfaatan Kawasan Hutan Mangrove Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Jago-Jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah*. (Skripsi, Universitas Jambi).
- Isnaningsih, N. R., Patria, M. P (2018). Peran komunitas moluska dalam mendukung fungsi kawasan mangrove di Tanjung Lesung, Pandeglang, Banten. *Jurnal Biotropika*, 6(2): 35-44.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2020. KLHK RI.
- Kurniawati, N. D., & Pangaribowo, E. H. (2016). Valuasi ekonomi ekosistem mangrove di Desa Karangsong, Indramayu [*Economic valuation of mangrove ecosystem in Karangsong Village, Indramayu*]. Universitas Gadjah Mada.
- Kusmana C. (2015). *Integrated sustainable mangrove forest management*. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 5(1): 1- 6.
- KSDAE. (2018). Seremonial Pemulihan Ekosistem BKSDA Jambi Undang Direktur PJLHK KSDAE. Diakses dari <https://ksdae.menlhk.go.id/berita/5216/Saeremonial-Pemulihan-Ekosistem-BKSDA-Jambi-Undang-Direktur-PJLHK-KSDAE.html>
- Lestari, J. S., Saputra, S. E., Setiawan, A., Kehutanan, J., Pertanian, F., Lampung, U., Soemantri, J., No, B., & Lampung, B. (2014). *Potensi Ekowisata Hutan Mangrove Di Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan (the Mangrove Forest Ecotourism Potential in Merak Belantung Village of Kalianda Sub District in South Lampung Regency)*. 2(2), 49–60.
- Lugina, M., Indartik, & Aulia Pribadi, M. (2019). Valuasi Ekonomi Ekosistem Mangrove Dan Kontribusinyaterhadap Pendapatan Rumah Tangga: Studi Kasus Desa Pemogan, Tuban Dan Kutawaru. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 16(3), 197–210. <https://doi.org/10.20886/jpsek.2019.16.3.197-210>
- Lovelly, D. D, 2016. Analisis Pendapatan Nelayan Pemilik Payang di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, *Journal of Economic and Economic Education* Vol.5 No.1 (47 - 57)
- Majid., Ilham., Mimien H. I. A. M., Fachur. R., dan Istamar S. (2016). Konservasi Hutan Mangrove Di Pesisir Pantai Kota Ternate Terintegrasi Dengan Kurikulum Sekolah. *Bioedukasi* 4(2): 488– 96.
- Mankiw, N. G. (2018). *Prinsip-prinsip Ekonomi* (Edisi ke-7). Jakarta: Salemba Empat.
- Mappigau, E., & Ferils, M. (2020). Tenaga Kerja, Modal Kerja Dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 194–206
- Mike, W. (2018). *A Genenral Account of the fauna and flora of mangrove, Swamps Region*. *Jurnal. Advances in Marine Biology, Volume 6*. London Academic Press
- Nainggolan, H. L., Ginting, A., & Pakpahan, D. (2020). Kondisi sosial ekonomi petani padi sawah dan nelayan tradisional di kawasan pesisir Pantai Cermin, Sumatera Utara. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 5(2)

- Nasution, A. (2018). *Ekonomi Pertanian dan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Penerbit Agro Media.
- Nybakken, J.W. (1993). *Marine Biology: An Ecological Approach*. Terjemahan Dr.M. Eidman. Gramedia Jakarta
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development* (11th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Peraturan menteri No 14 tahun 2003, *pedoman pengelolaan hutan produksi*.
- Pertiwi, Pitma. 2015. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.” *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Pramudji. 2001. Ekosistem Hutan Mangrove dan Peranannya Sebagai Habitat Berbagai FaunaAquatik. *Oseana*, Vol 26 No 4. 13 – 23
- Purnomo, H., Syahbana, I., & Setiawan, B. (2011). Analisis Biaya Manfaat Pengelolaan Hutan Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Hutan Tropis*, 17(1), 15-25.
- Rachmawati, R., & Susilastuti, D. H. (2016). Remitansi, Modal Sosial, dan Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga Migran: Studi Kasus di Komunitas Nelayan Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(1), 37–50.
- Sadono, S. (2008). *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Edisi ke-3). Jakarta: Rajawali Pers
- Safuridar, & Andiny, P. (2020). Dampak Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Kuala Langsa, Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 43–52.
- Salim, A., Sisran, S., & Yatima, K. (2021). Analisis kesejahteraan masyarakat petani kelapa dalam perspektif ekonomi syariah (Desa Kota Harapan, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *Jurnal Literasiologi*, 7(1)
- Salmiah, N. S. (2017). Kesadaran Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Anak. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 4(1), 1–10.
- Santoso, N. (2000). Pola Pengawasan Ekosistem Mangrove. Makalah disampaikan pada Lokakarya Nasional Pengembangan Sistem Pengawasan Ekosistem Laut Tahun 2000. Jakarta, Indonesia
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development* (13th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Saputro, A., Nyompa S., & Amal. (2019). Analisis Pemanfaatan Hutan Mangrove dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat di Pulau Tanakeke Kabupaten Takalar. *La Geografia* 18(1): 70–81.
- Setyawan, A. D., & Widyastuti, T. (2019). *Mangrove Conservation and Its Benefits for Coastal Communities*. *Journal of Coastal Ecosystem Management*, 12(1), 15-25.
- Singh, R., & Pandey, R. (2020). *Socio-Economic Condition of Fisherman of the Raipur Districtin Chhattisgarh*.
- Sriyadi. (2014). *Risiko Usahatani*. Cetakan I. LP3M : Yogyakarta.
- Sukirno, S. (2016). *Pengantar Teori Mikroekonomi* (Edisi revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Supriyanto, B. (2020). *Manajemen Usaha Tani: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit AndiSoekartawi.
- (2006). *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (1): 1–5.
- Utomo, B., Budiastuti, S., Muryani, C. (2017). Strategi pengelolaan hutan mangrove di Desa Tanggul Tlare Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmu Lingkungan* 15(2): 117-123.
- Widiastuti, R., Bismark, M., & Maryudi, A. (2016). Valuasi Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove di Wilayah Pesisir Kabupaten Merauke, Papua. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 13(1), 19–33. <https://doi.org/10.20886/jsek.2016.13.1.19-33>.
- Wiryawan, B., Adrianto, L., & Bengen, D. G. (2014). *Pedoman Umum Rekonstruksi Kolektif (Rekol): Teknik Partisipatif dalam Kajian Sosial Ekonomi Sumber Daya Pesisir dan Laut*. Bogor: Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL) IPB.
- Zainuri A. M., Takwanto A., & Syarifuddin A. (2017). Konservasi Ekologi Hutan Mangrove Di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.”*Jurnal Kehutanan* 14: 1–7.
- Zalsabila, F. N., Niswatin, & Hamim, D. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Pesisir Kawasan Teluk Tomini. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(5), 1787–1793.